

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BADAN USAHA MILIK
DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA**

¹Zakiatun Nufus, ²Sri Puji Lestari, ³Yuni Elmita Sari, ⁴Ungki Prabowo Putra,
⁵Aji Setiya Bakti, ⁶Yansen Atik, ⁷Nanang Mulyana, ⁸Juliansyah
zakiatun.nufus@umko.ac.id

¹⁻⁸)Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** The problem faced by BUMDes Sawojajar is that all financial transactions have not been recorded accurately. This causes the cassava stall business to be recorded as experiencing losses, due to inaccurate financial records. The income obtained cannot be known, because the recording and the physical money are not the same. In relation to the above problems, it is necessary to hold a simple financial recording training activity for small businesses. The training activity aims to make it easier for BUMDes to record financial transactions carried out, so that it will make it easier for BUMDes to calculate the income obtained and assets owned. The method used is the socialization and discussion method. This activity was carried out at the Sawojajar Village Office, North Kotabumi District, North Lampung Regency, on November 13, 2024. The stages of the training activity for making simple financial records for BUMDes, began with providing material on various transactions that usually occur in cassava stall businesses. Then a question and answer session was held regarding the real obstacles that occurred when recording finances. The simple financial recording training activity for BUMDes received a good response from BUMDes managers and Sawojajar Village officials. The training participants were enthusiastic in participating in the training activities. This can be measured from the activeness of participants when interacting during the activity. The activity was carried out well and in accordance with the objectives of this activity, namely that participants gained knowledge about simple financial recording to be applied to BUMDes.*

***Keywords:** BUMDes, financial reports, Sawojajar Village.*

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Sawojajar adalah belum tercatatnya semua transaksi keuangan secara cermat. Hal tersebut menyebabkan usaha lapak singkong tercatat mengalami kerugian, karena tidak tepatnya pencatatan keuangan. Pendapatan yang diperoleh tidak dapat diketahui, karena antara pencatatan dan fisik uang tidak sama. Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka perlu diadakannya kegiatan pelatihan pencatatan keuangan usaha sederhana untuk usaha kecil . Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk memudahkan BUMDes dalam mencatat transaksi keuangan yang dilakukan, sehingga akan memudahkan BUMDes dalam menghitung pendapatan yang diperoleh dan asset yang dimiliki. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 13 November 2024. Tahapan kegiatan pelatihan pembuatan pencatatan keuangan sederhana untuk BUMDes, diawali dengan pemberian materi mengenai berbagai transaksi yang biasa terjadi pada usaha lapak singkong. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala

nyata yang terjadi pada saat pencatatan keuangan. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk BUMDes memperoleh sambutan baik dari pengelola BUMDes dan perangkat Desa Sawojajar. Peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut dapat diukur dari keaktifan peserta saat berinteraksi selama kegiatan. Kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dilakukannya kegiatan ini, yaitu peserta memperoleh pengetahuan tentang pencatatan keuangan sederhana untuk diaplikasikan pada BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes, Desa Sawojajar, laporan keuangan.

I. PENDAHULUAN

Desa merupakan unsur terkecil dalam tata administrasi pemerintahan. Desa berpeluang untuk menghasilkan pendapatan atas dasar potensi kearifan lokal. Badan usaha yang mengelola usaha milik desa disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan inovasi penting dan layak diapresiasi dimana desa terkadang luput dari perhatian pemerintah, dalam hal ekonomi maupun infrastruktur (Bere et al., 2023).

BUMDes adalah lembaga usaha yang dimiliki oleh desa yang memiliki peran dalam menggerakkan perekonomian desa. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Gambaran mengenai pembentukan dan pengembangan BUMDes yang terarah dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola BUMDes hingga desa mendapatkan keuntungan (H. A. Pradana & Fitriyanti, 2019).

Pendirian BUMDes bertujuan untuk memperoleh profit/keuntungan. Perolehan keuntungan dapat memajukan perekonomian desa dengan adanya pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang baik akan mempermudah masyarakat, memajukan desa, dan menyejahterakan masyarakat. BUMDes berperan membantu desa dalam hal pembangunan desa secara mandiri. Pengelolaan BUMDes secara profesional dalam bentuk pembuatan laporan keuangan yang dilaporkan setiap tahunnya, akan membuat BUMDes mudah dipantau dan sehat secara finansial (Haryadi, 2023).

Desa Sawojajar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Desa Sawojajar memiliki BUMDes yang mengelola usaha lapak singkong. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Sawojajar adalah belum tercatatnya semua transaksi keuangan secara cermat (Nasihin et al., 2025). Hal tersebut menyebabkan usaha lapak singkong tercatat mengalami kerugian,

karena tidak tepatnya pencatatan keuangan yang dilakukan. Pendapatan yang diperoleh tidak dapat diketahui, karena antara pencatatan keuangan dan fisik uang tidak sama. Kendala tersebut juga berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan SDM BUMDes Sawojajar mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan (Margunani et al., 2020).

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka perlu diadakannya kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk usaha kecil . Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk memudahkan BUMDes dalam mencatat transaksi keuangan yang dilakukan, sehingga akan memudahkan BUMDes dalam menghitung pendapatan yang diperoleh dan aset yang dimiliki.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 13 November 2024, berlokasi di Kantor Desa Sawojajar. Sasaran kegiatan ini adalah Pembina, pengurus, pengelola BUMDes dan perangkat Desa Sawojajar. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang pengurus BUMDes, dari divisi lapak singkong. 5 orang perangkat desa dan dihadiri oleh 2 orang mahasiswa Program Studi Fakultas Pertanian dan Peternakan

UMKO. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, transfer ilmu dan diskusi (Nurparit et al., 2024; D. A. Pradana et al., 2019; Putri et al., 2022).

Metode sosialisasi dilakukan dengan menjabarkan pentingnya pencatatan keuangan bagi badan usaha. Metode transfer ilmu dilakukan dengan memberi contoh berbagai transaksi keuangan pada usaha lapak singkong. Kemudian mempraktekkan secara langsung mengenai cara memasukan transaksi tersebut ke dalam laporan pencatatan keuangan (Fitriana et al., 2022). Berdasarkan pencatatan keuangan tersebut, maka dapat dibuat beberapa laporan keuangan, diantaranya neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai materi pencatatan keuangan, kemudian komunikasi secara persuasif dengan mengajak pengurus BUMDes untuk mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana pada kegiatan usahanya.

Penentuan program kerja berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui kegiatan yang bermanfaat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat, agar kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mampu memberi manfaat kepada masyarakat (Wolo et al., 2020).

Kegiatan pelatihan pembuatan pencatatan keuangan sederhana untuk BUMDes, diawali dengan pemberian materi mengenai berbagai transaksi yang biasa terjadi pada usaha lapak singkong. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab mengenai kendala nyata yang terjadi pada saat pencatatan keuangan.

III. PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana ini merupakan upaya agar BUMDes memiliki pencatatan keuangan yang dapat dipercaya, dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dan kepercayaan dari pemerintah daerah. Kepercayaan dari pemerintah daerah akan meningkatkan permodalan untuk BUMDes.

Tahap awal kegiatan pelatihan adalah perkenalan dan perbincangan dengan peserta yaitu pengurus dan pengelola BUMDes. Tahap kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana BUMDes melakukan pencatatan keuangan dan menganalisa kendala yang dihadapi BUMDes. Melalui tahap ini maka akan diperoleh kendala yang dihadapi BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan pemberian materi tentang pengertian laporan keuangan, tujuan pembuatan

laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan dan mekanisme pencatatan transaksi keuangan. Pencatatan transaksi keuangan berkaitan dengan dasar akuntansi yaitu persamaan akuntansi.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana BUMDes di Desa Sawojajar

Atas dasar pencatatan dengan persamaan akuntansi tersebut, maka akan dapat dibuat beberapa laporan keuangan yang akan menggambarkan kesehatan finansial dari BUMDes tersebut, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Pemateri menyampaikan langkah awal untuk membuat berbagai laporan keuangan tersebut adalah pencatatan keuangan yang akurat. Kesalahan pencatatan keuangan akan menyebabkan kesalahan pada laporan keuangan yang dibuat.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana.

Tahap akhir kegiatan pelatihan ini adalah diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan diperkenankan untuk menyampaikan permasalahan atau kesulitan dalam pencatatan keuangan. Peserta juga menanyakan mengenai tata cara pencatatan keuangan yang tidak ada dalam contoh. Pada kegiatan ini terlihat antusias peserta, karena peserta aktif berdiskusi baik dengan pemateri maupun dengan sesama peserta. Diskusi 2 arah menjadikan peserta lebih mudah memahami proses pencatatan keuangan sederhana. Materi pencatatan keuangan sederhana dalam pelatihan ini, diharapkan dapat diaplikasikan secara berkelanjutan demi kemajuan BUMDes Sawojajar sehingga dapat berperan serta bagi perkembangan Desa Sawojajar (Pesik et al., 2022).

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan penjabaran kesimpulan dari rangkaian kegiatan. Ketua Program Studi Agribisnis menyampaikan kepada BUMDes, apabila masih mengalami

kesulitan dalam pencatatan keuangan, dipersilahkan untuk mengunjungi Program Studi Agribisnis UMKO untuk praktik langsung pencatatan keuangan secara langsung, sebagai kegiatan lanjutan dari pelatihan pencatatan keuangan.



Gambar 3. Foto bersama perangkat Desa Sawojajar dan Tim PKM



Gambar 4. Penyerahan plakat kepada BUMDes di Desa Sawojajar.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk BUMDes memperoleh sambutan baik dari pengelola BUMDes dan perangkat Desa Sawojajar. Peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut dapat diukur dari keaktifan peserta saat

berinteraksi selama kegiatan.

Interaksi yang terjadi berkaitan dengan pengaplikasian langsung teknik pencatatan keuangan, sesuai dengan transaksi dan kendala yang dihadapi oleh BUMDes. Kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dilakukannya kegiatan ini, yaitu peserta memperoleh pengetahuan tentang pencatatan keuangan sederhana untuk diaplikasikan pada BUMDes

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

- a. Bapak Dr. Irawan Suprpto, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- b. Ibu Yuni Elmita Sari, S.P., M.Si.,

Kaprodi Agribisnis UMKO.

- c. Ibu Zakiatun Nufus, S.E. M.E., selaku Ketua Tim Pelaksana Pagadian desa 2024.
- d. Bapak Mulyanto, Kepala Desa Sawojajar atas kerjasamanya selama masa kegiatan pengabdian.
- e. Bapak Nurman Wibowo, ketua BUMDes Desa Sawojajar yang telah banyak membimbing dan bekerjasama dengan kami selama masa kegiatan pengabdian.
- f. Seluruh struktural dan karyawan BUMDes Desa Sawojajar yang telah banyak membantu kami serta ikut berpartisipasi dalam setiap program kerja yang kami laksanakan selama masa kegiatan pengabdian desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Bere, F. I., Pala, A., & Bekun, S. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mina Piul dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat Desa Oetalus, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.47753/pjap.v3i2.45>
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan Bumdes Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1>
- Margunani, Sari Melati, I., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3), 305–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Nasihin, I., Rangkuti, A. Z., Hita, H. N., Tegar, G., Ratih, M. F., & Maghfiroh, S. (2025).

- Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Para Pelaku UMKM. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(8), 1259–1271.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i8.9108>
- Nurparit, Y., Lestari, S. P., Sari, Y. E., Rehan, M. A., Nabila, P., Yanti, A., & Soraya, L. (2024). Kegiatan Gerakan Belajar Bersama (Gabersa) Untuk Anak-Anak di Dusun 05 Desa Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 29–34.
- Pesik, N. H., Jocom, S. G., & Lumingkewas, J. R. D. (2022). Curahan Tenaga Kerja Petani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agrirud*, 4((2)), 201–213.
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019). Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Pada Ikatan Pemuda Waru RW 05 PamulanG Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1–9.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146.
- Putri, A. S., Lestari, S. P., Ardita, D., Sari, D. L., Aristania, D., & Aryantika, Y. (2022). Pelatihan Komputer Program Microsoft Office untuk Anak-Anak di Dusun 2 Banjar Harum 1 Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara. *Abdimas*, 1(2), 64–69.
- Wolo, D., Ngapa, Y. S. D., & Hariyanti, M. L. (2020). Pengabdian Kkn-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>